

## ABSTRAK

**Hana Kamila Karim. NIM: 1198030093. (2023): Perilaku Imitasi terhadap Tindak Pembunuhan Mutilasi di Indonesia dari Berita Kriminal Dalam Perspektif Kriminolog.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena kejahatan pembunuhan mutilasi yang secara terbuka diberitakan di berbagai media massa. Tidak jarang media memberikan spesifikasi kasus pembunuhan mutilasi dalam sebuah berita. Diantaranya berupa motif pelaku, bagaimana pelaku memutilasi korban, alat yang digunakan, serta kronologis secara lengkap. Hal ini secara tidak langsung memberikan ide kepada pelaku dalam mengeksekusi korban kemudian yang ditiru oleh beberapa pelaku mutilasi selanjutnya. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan faktor-faktor yang menyebabkan berita kriminal bisa menginspirasi pelaku tindak pembunuhan mutilasi. Selain itu untuk mengetahui bagaimana proses imitasi pada pembunuhan mutilasi dari berita kriminal.

Peneliti menggunakan Teori Imitasi yang dikemukakan oleh Albert Bandura. Teori imitasi atau peniruan ini mengenai kejahatan kekerasan yang terjadi karena ditiru oleh seorang individu ataupun kelompok karena seringnya melihat tindak kejahatan kekerasan dari berbagai media. Dengan menggunakan teori tersebut, peneliti ingin menunjukkan bagaimana suatu perilaku imitasi dari berita mengenai pembunuhan mutilasi bisa menginspirasi pelaku mutilasi.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif yang menghasilkan data deskriptif. Data primer diambil dari berbagai situs media online. Untuk pengumpulan data-data, peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dengan teknik analisis data meliputi sajian data, reduksi data dan kemudian penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran berita kriminal sebagai alat pendidikan secara tidak langsung memberikan pengetahuan mengenai kejahatan mutilasi kepada masyarakat. Adanya nilai komoditas yang lebih dari kasus berita kriminal mengenai mutilasi dimanfaatkan oleh beberapa media. Pembawaan sebuah berita kasus mutilasi biasanya dibingkai dari sisi pelaku dengan menunjukan spesifikasi kronologi kasus tersebut. Akibat dari framing media yang tidak proposional menyebabkan berita kriminal dapat menginspirasi pelaku tindak pembunuhan mutilasi. Dalam keadaan terdesak atau berada disituasi yang sama, pelaku mutilasi sudah melalui proses pengamatan, pengingatan dari model yang didapat dari media sampai kepada dorongan untuk melakukan tindakan mutilasi. Dengan kesimpulan bahwa secara tidak langsung ketidakproposionalan berita kriminal dapat membantu mencerdaskan masyarakat dalam melakukan kejahatan dan juga pada pihak-pihak yang memanfaatkannya.

**Kata kunci: Perilaku Imitasi, Pembunuhan, Mutilasi, Berita Kriminal.**